

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau gambar dan bukan berupa angka-angka. Penelitian kualitatif memiliki tingkatan kritisme yang tinggi semua proses penelitian. Kekuatan kritisme peneliti menjadi senjata utama dalam menjelaskan proses (Bungin,2015:7).

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian eksploratif. Peneliti eksploratif dilaksanakan dengan tujuan untuk memuaskan rasa tahu peneliti dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap suatu fenomena (Morissan,2017:36). Penelitian ini menggunakan model semiotika dari Roland Barthes sebagai pisau analisis. Dalam teorinya, Roland Barthes menggunakan tiga hal yang menjadi inti penelitiannya, yaitu pemakanan denotasi konotasi dan mitos.

Subjek penelitian ini adalah iklan djarum 76 edisi “caleg jadi cerdas”. Dimana peneliti akan menganalisis semiotika gerak dan dialog pada iklan djarum 76 edisi “jadi caleg cerdas”, kemudian pemaknaan semiotikanya melalui dokumentasi, pengamatan, dan studi pustaka. Objek dalam penelitian ini adalah *sequence* dari iklan djarum 76 edisi “jadi caleg cerdas” yang mengandung makna dan mitos.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. objek penelitian ini adalah “pesan iklan djarum edisi Jadi Caleg Cerdas(analisis semiotika Roland Barthes)”

3.3 Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh oleh peneliti.

Menurut Irawan (2006:69) data dalam penelitian kualitatif hampir dipastikan berbentuk kata-kata, meskipun data mentahnya bisa berbentuk benda-benda, foto, video atau figur manusia. Sedangkan Amirin (2000:132) berpendapat "menurut derajat sumbernya data terdiri dari dua, yakni data primer dan data sekunder". yaitu:

- a. Data primer adalah data diperoleh peneliti secara langsung.
Scene :
 - Verbal
 - Nonverbal
- b. Data sekunder adalah data diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Di peroleh jurnal sebagai referensi. Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah kajian dari Arif Firmansyah. Representasi Korupsi Pada Tayangan Iklan Djarum 76 (Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Representasi Korupsi Pada Tayangan Iklan Djarum 76 Versi Kontes Jin).

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1) Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan pada Iklan Djarum 76 edisi " Jadi Caleg Cerdas" untuk memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti melakukan *screen capture* dari tayangan Iklan Djarum 76 edisi " Jadi Caleg Cerdas".

2) Pengamatan Observasi

Dalam menyusun penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan pada *gesture*, ekspresi wajah, dialog, tanda-tanda.

3) Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi diperoleh dari penelitian terdahulu, jurnal, dan artikel-artikel.

3.5 UNIT ANALISIS DATA

Unit analisis data adalah pengumpulan data dan pengambilan simpulan pada penelitian.

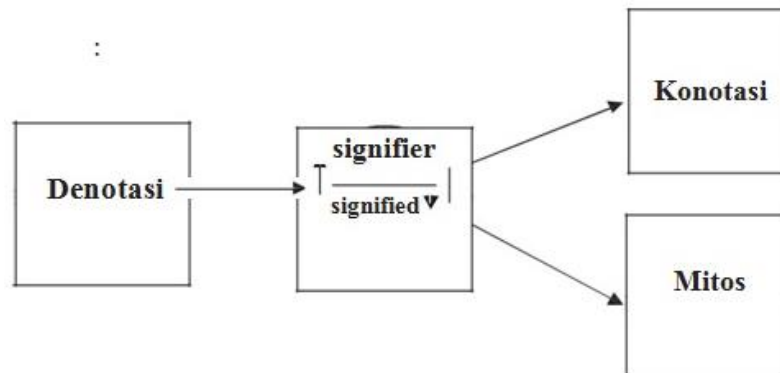
Dalam penelitian ini menggunakan Semiotika Roland Barthes :

- Denotasi: shot,shot
- Konotasi: dialog
- Mitos: mitos nya apa

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah Suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut mudah untuk dipahami dan di temukan solusi permasalahan sebuah penelitian.

Tahap –Tahap Semiotika Roland Barthes:



Gambar 2.3.1.2: signifikasi dua tahap Roland Barthes

(Sumber : Alex Sobur, Analisis Teks Media, Bandung : PT. Remaja rosdakarya 2001, Hal.127)

3.7 KEABSAHAN DATA

Keabsahan data adalah kebenaran dari suatu penelitian. Dalam pengecekan keabsahan umum berisi upaya peneliti mendapatkan keabsahan temuannya. Untuk mendapatkan keabsahan temuan dan interpretasi, perlu dilakukan pengujian kredibilitas melalui Triangulasi Sumber, Triangulasi Peneliti, Triangulasi Teori.